

**MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN
CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

Fitria Ningsih

1605683

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2022

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA

**MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN
CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK**

Oleh:
Fitria Ningsih

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Indonesia pada Departemen Pendidikan Seni Rupa

© Fitria Ningsih
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya untuk sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau sara lainnya tanpa seizin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN
CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK**

Oleh:

Fitria Ningsih

1605683

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji 1

Dr. Tri Karyono, M.Sn.

NIP. 196611071994021001

Penguji II,

Drs. Hery Santosa, M.Sn.

NIP. 196506181992031003

Penguji III,

Suryadi, S.Pd., M.Sn.

NIP. 197307142003121001

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
**MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN
CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK**

Oleh
Fitria Ningsih
1605683

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing 1

Dr. Taswadi, M.Sn.
NIP. 196501111994121001

Pembimbing II,

Dr. H. Agus Nursalim, M. T.
NIP. 196108181993011001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa,

Dr. Taswadi, M.Sn
NIP. 196501111994121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi penciptaan yang berjudul **MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK** ini, sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,

Fitria Ningsih
1605683

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan yang berjudul **“MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, berserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh umatnya. dan semoga kita semua memperoleh syafa’atnya kelak, Aamiin.

Skripsi penciptaan ini berisi tentang penelitian sebelum membuat karya, proses pembuatan karya, hingga bentuk visualisasi dan analisis hasil karya berdasarkan pustaka yang sudah dikutip sebelumnya. Penulisan ini juga dilengkapi dokumentasi selama proses pembuatan karya hingga hasil akhir.

Penulisan ini dibuat sebagai pengantar dari hasil karya yang telah diciptakan. Selain itu penulisan skripsi penciptaan ini juga dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Departemen Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam pembuatan skripsi penciptaan ini, penulis masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi penciptaan ini. Semoga skripsi penciptaan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi ruang lingkup pendidikan seni dan bagi penulis sendiri.

Bandung, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Skripsi penciptaan dapat terselesaikan. Selama proses pembuatan skripsi penciptaan ini penulis menerima banyak bantuan dari banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam proses skripsi penciptaan ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Pemerintah kabupaten Siak yang telah memberikan beasiswa.
2. Prof. DR. M. Solehudin, M. PD., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Zakarias S. Soetedja, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni Rupa dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dr. Taswadi, M.Sn, selaku ketua jurusan Pendidikan Seni Rupa, dan selaku dosen pembimbing I yang telah membantu penulis selama proses pembuatan karya ini.
5. Dr. H. Agus Nursalim, M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan di tugas akhir skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Seni Rupa di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingan serta banyak ilmu yang bermanfaat. dan mengurus administrasi selama menempu studi.
7. Kepada orang tua tercinta Bapak Miswan dan Mamak Tukini yang telah memberikan banyak dukungan, serta do'a yang tak terhingga.
8. Abang Sapri dan adik Trio Prayoga yang selalu memberi dukungan, pengarahan dan motivasi bagi penulis.
9. Tim penguji kelayakan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan Tugas Akhir.
10. Sahabat tercinta Ishfya Ridhyanti dan N Widiyastuti terima kasih untuk kenangan yang tercipta selama masa studi dan selalu menemani serta membantu penulis. Semoga kita selalu menjadi sahabat selamanya.

11. Sahabat seperjuangan Suci Afriani, Khanifatunnisa dan Aprilia Rorazula yang telah memberikan dukungan serta menemani selama perkuliahan.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi penciptaan ini.

Terimakasih atas segala kebaikan dan perhatian yang tak ternilai, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan dengan rahmat dan karunia-Nya Aamiin.

ABSTRAK

FITRIA NINGSIH. (2022). MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK. Program Studi S1 Departemen Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

Pucuk rebung merupakan salah satu motif tenun melayu Riau pada kain songket. Motif ini terinspirasi dari flora. Karya penciptaan ini akan dibuat motif pucuk rebung khas Riau menjadi cenderamata dari bahan manik-manik. Cenderamata yang akan dibuat berupa kalung, gelang, dan anting-anting. Cenderamata di Riau umumnya berbahan kain dan belum ada cenderamata motif pucuk rebung dengan bahan manik-manik. Pembuatan karya penciptaan ini membuat cenderamata di Riau lebih beragam dan bervariasi. Tujuan dari penciptaan karya ini untuk mendeskripsikan konsep, proses dan visualisasi penciptaan karya cenderamata dari manik-manik. Kebaruan yang diperoleh pada karya ini adalah pada desain produk dan material bahan yang digunakan. Penulisan penciptaan ini merupakan hasil dari menggunakan metode penciptaan kriya menurut SP Gustami yaitu dengan tiga tahapan diantaranya eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (perancangan desain karya), dan perwujudan (pembuata karya). Rancangan desain cenderamata motif pucuk rebung ini mengajukan 36 desain dan desain yang terpilih 12 untuk diproduksi yaitu motif pucuk rebung sirih tunggal, pucuk rebung terkulai, pucuk rebung bunga berpangkat, dan pucuk rebung kembar. Teknik yang di gunakan dalam membuat karya cenderamata ini adalah teknik merangkai/meronce manik dan teknik tenun manik. Untuk warna menggunakan warna-warna yang dekat dengan alam. Hasil penciptaan karya ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik tenun manik pada objek pucuk rebung menghasilkan karya yang unik dan artistik.

Kata kunci: Pucuk Rebung, Cenderamata, Manik-manik.

ABSTRACT

FITRIA NINGSIH. (2022). PUCUK REBUNG MOTIF TYPICAL OF RIAU AS AN IDEA FOR DESIGNING SOUVENIRS FROM BEADS. Department of Fine Arts Education S1 Study Program. Faculty of Art and Design Education.

Pucuk rebung are one of the Riau Malay woven motifs on songket cloth. This motif is inspired by flora. This creation work will be made with a typical Riau pucuk rebung motif as a souvenir from beads. Souvenirs that will be made in the form of necklaces, bracelets, and earrings. Souvenirs in Riau are generally made of cloth and there are no pucuk rebung motif souvenirs made of beads. The creation of this creation makes souvenirs in Riau more diverse and varied. The purpose of the creation of this work is to describe the concept, process and visualization of the creation of souvenirs from beads. The novelty obtained in this work is in the product design and the materials used. Writing this creation is the result of using the method of craft creation according to SP Gustami, namely with three stages including exploration (searching for sources of ideas, concepts, and the basis of creation), design (design of works of art), and embodiment (creation of works). The design of this pucuk rebung motif souvenir proposed 36 designs and 12 designs were chosen to be produced, namely pucuk rebung sirih tunggal, pucuk rebung terkulai, pucuk rebung bunga berpangkat, dan pucuk rebung kembar. The techniques used in making this souvenir are the bead stringing technique and the bead weaving technique. For color use colors that are close to nature. The results of the creation of this work show that the use of bead weaving techniques on pucuk rebung produces a unique and artistic work.

Keywords: Pucuk Rebung, Souvenirs, Beads.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penciptaan	1
1.2 Rumusan Masalah Penciptaan	3
1.3 Tujuan Penciptaan.....	3
1.4 Manfaat Penciptaan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Tentang Kriya dan Desain	6
2.1.1 Pengertian Seni Kriya	6
2.1.2 Pengertian Desain.....	7
2.2 Tinjauan Tentang Motif Dalam Tradisi Melayu Riau.....	8
2.2.1 Sumber Corak Melayu Riau.....	8
2.2.2 Makna dan Falsafah Corak Melayu Riau.....	9
2.2.3 Corak Pucuk Rebung dan Variasinya serta filosofi yang terkandung didalamnya.....	11
2.3 Tinjauan Tentang Cenderamata	26
2.4 Tinjauan Tentang Manik-Manik/ <i>beads</i>	27
2.5 Seni Merangkai Manik/ <i>beadwork</i>	29
2.6 Unsur dan Prinsip Dasar Visual Seni Rupa.....	29
2.6.1 Unsur-unsur Visual Seni Rupa.....	29
2.6.2 Prinsip Visual Seni Rupa.....	34
2.7 Tinjauan Karya Seniman <i>Beadwork</i>	36

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.8 Tinjauan Tentang Karya Cenderamata yang Ada di Riau	38
BAB III METODE PENCIPTAAN	40
3.1 Metode Penciptaan Karya	40
3.2 Tahap Eksplorasi	41
3.2.1 Gagasan Penciptaan Karya	42
3.2.2 Studi Bahan	42
3.2.3 Warna Pada Karya	43
3.3. Perancangan	43
3.3.1 Pembuatan Desain	43
3.3.2 Desain Terpilih	51
3.4 Tahap Perwujudan	53
3.4.1 Persiapan Alat, Bahan, dan Teknik	53
3.4.2 Teknik	58
3.4.3 Tahap Pengerjaan Karya	58
BAB IV VISIALISASI DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Konsep Berkarya	68
4.2 Visualisasi karya 1 dan Pembahasan	69
4.3 Visualisasi karya 2 dan Pembahasan	81
4.4 Visualisasi Karya 3 dan Pembahasan	92
4.5 Visualisasi Karya 4 dan Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	xcvi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur-unsur perwujudan karya seni kriya.....	6
Tabel 2.2 Cenderamata motif pucuk rebung.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Proses alur penciptaan karya.....	41
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Motif Pucuk Rebung Sirih Tunggal	11
Gambar 2.2 Motif Pucuk Rebung Bertunas	12
Gambar 2.3 Motif Pucuk Rebung Sekuntum	12
Gambar 2.4 Motif Pucuk Rebung Puteri.....	13
Gambar 2.5 Motif Pucuk Rebung Kuntum Dewa.....	13
Gambar 2.6 Motif Pucuk Rebung Kuntum Dua Dewa	14
Gambar 2.7 Motif Pucuk Rebung Kuntum Paku	14
Gambar 2.8 Motif Pucuk Rebung Kuntum Terkulai	15
Gambar 2.9 Motif Pucuk Kepala Pakis.....	15
Gambar 2.10 Motif Pucuk Rebung Duduk	16
Gambar 2.11 Motif Pucuk Rebung Bungkus	16
Gambar 2.12 Motif Pucuk Rebung Kaluk Paku	17
Gambar 2.13 Motif Pucuk Rebung Penuh	17
Gambar 2.14 Motif Pucuk Rebung Buah Padi	18
Gambar 2.15 Motif Pucuk Rebung Kuntum Mambang	18
Gambar 2.16 Motif Pucuk Rebung Terkulai	19
Gambar 2.17 Motif Pucuk Rebung Kaluk Pakis Bertingkat	19
Gambar 2.18 Motif Pucuk Rebung Tersamar	20
Gambar 2.19 Motif Pucuk Rebung Dahan Terkulai	20
Gambar 2.20 Motif Pucuk Rebung Bersiku Keluang	21
Gambar 2.21 Motif Pucuk Rebung Bunga Berpangkat	21
Gambar 2.22 Motif Pucuk Rebung Berhias	22
Gambar 2.23 Motif Pucuk Rebung Balai anak	22
Gambar 2.24 Motif Pucuk Rebung Bertabur	23
Gambar 2.25 Motif Pucuk Rebung Penuh	23
Gambar 2.26 Motif Pucuk Rebung Kaluk Pakis	24
Gambar 2.27 Motif Pucuk Rebung Paruh Burung	24
Gambar 2.28 Motif Pucuk Rebung Daun Melambai	25
Gambar 2.29 Motif Pucuk Rebung Kembar	25
Gambar 2.30 Motif Pucuk Rebung Bersiku	26

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 2.31 Manik Pasir Bahan Kaca	28
Gambar 2.32 Menenun Manik	29
Gambar 2.33 Klarifikasi Warna	31
Gambar 2.34 Lingkaran warna Panas dan Dingi Berdasarkan Huenya	32
Gambar 2.35 Lukisan Andrea Mantegna yang berjudul <i>Kematian Kristus dan Tiga Orang Peratap</i> ruang nyata werwujud dua dimensi (wikicommons)	33
Gambar 2.36 Taj Mahal dan Lingkungannya yang Merupakan Ruang Nyata Menjadi Ruang Maya pada karya fotografi (Wikicommons, Joe Godwin)	33
Gambar 2.37 Karya Seni Rupa yang Menunjukkan Ciri “Kesatuan” Atas: Sebuah Karya Gambar dengan Kesan Kesatuan yang di Capai Melalui Unsur Titik-titik pada Seluruh Bagian Gambar (Project Gutenberg)	34
Gambar 2.38 Keseimbangan Simetri (Pixabay, Journey Man)	
Gambar 2. 39 Tiga Cara Penerapan Prinsip Proporsi antara Benda dan Ruang dengan Efeknya Masing-masing (Diolah dari Pixabay)	35
Gambar 2.40 Anting-anting Pelangi Oleh Yelin	37
Gambar 2.41 Anting Bulan Darah (<i>bloodmoons</i>) by Yelin	37
Gambar 2.42 Manderley <i>Earrings</i>	37
Gambar 3.1 Pucuk Rebung Sirih Tunggal, Rebung Terkulai, Pucuk Rebung Bunga Berpangkat, dan Pucuk Rebung Kembar	44
Gambar 3.2 Desain Kalung 1	44
Gambar 3.3 Desain Kalung 2.....	44
Gambar 3.4 Desain Kalung 3.....	45
Gambar 3.5 Desain Kalung 4.....	45
Gambar 3.6 Desain Kalung 5	45
Gambar 3.7 Desain Kalung 6.....	45
Gambar 3.8 Desain Kalung 7.....	45
Gambar 3.9 Desain Kalung 8.....	45
Gambar 3.10 Desain Kalung 9	46
Gambar 3.11 Desain Kalung 10.....	46

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.12 Desain Kalung 11	46
Gambar 3.13 Desain Kalung 12.....	46
Gambar 3.14 Desain Anting 1.....	46
Gambar 3.15 Desain Anting 2.....	46
Gambar 3.16 Desain Anting 3.....	47
Gambar 3.17 Desain Anting 4.....	47
Gambar 3.18 Desain Anting 5	47
Gambar 3.19 Desain Anting 6.....	47
Gambar: 3.20 Desain Anting 7.....	47
Gambar 3.21 Desain Anting 8.....	47
Gambar 3.22 Desain Anting 9.....	48
Gambar 3.23 Desain Anting 10.....	48
Gambar 3.24 Desain Anting 11	48
Gambar 3.25 Desain Anting 12.....	48
Gambar 3.26 Desain Gelang 1.....	48
Gambar 3.27 Desain Gelang 2.....	48
Gambar 3.28 Desain Gelang 3.....	49
Gambar 3.29 Desain Gelang 4.....	49
Gambar 3.30 Desain Gelang 5	49
Gambar 3.31 Desain Gelang 6.....	49
Gambar 3.32 Desain Gelang 7.....	49
Gambar 3.33 Desain Gelang 8.....	49
Gambar 3.34 Desain Gelang 9.....	50
Gambar 3.35 Desain Gelang 10.....	50
Gambar 3.36 Desain Gelang 11	50
Gambar 3.37 Desain Gelang 12.....	50
Gambar 3.38 Desain 1 Cenderamata Motif Pucuk Rebung Sirih Tunggal pada Kalung, anting dan gelang.....	51
Gambar 3.39 Desain 2 Cenderamata Motif Pucuk Rebung Terkulai pada Kalung, anting dan gelang	51
Gambar 3.40 Desain 3 Cenderamata Motif Pucuk Rebung Bunga Berpangkat pada Kalung, anting dan gelang.....	52

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.41 Desain 4 Cenderamata Motif Pucuk Rebung Kembar pada Kalung, anting dan gelang	52
Gambar 3.42 Alat Tenun Manik	53
Gambar 3.43 Jarum Payet.....	53
Gambar 3.44 Tang.....	54
Gambar 3.45 Gunting	54
Gambar 3.46 Lem.....	54
Gambar 3.47 Peggaris.....	55
Gambar 3.48 Pematik	55
Gambar 3.49 Snar.....	55
Gambar 3.50 Manik Jepang.....	56
Gambar 3.51 Mutiara	56
Gambar 3.52 Rantai pipih.....	56
Gambar 3.53 Ring.....	57
Gambar 3.54 Kawat	57
Gambar 3.55 Penjepit Kotak Kecil.....	57
Gambar 3.56 Kokot Udang.....	58
Gambar 3.57 Pengait Anting Gantung	58
Gambar 3.58 Detail Pola Motif Pucuk Rebung Pada Karya 1 yang akan ditenun	59
Gambar 3.59 Detail Pola Motif Pucuk Rebung Pada Karya 2 yang akan di tenun	59
Gambar 3.60 Detail Pola Motif Pucuk Rebung Pada Karya 3 yang akan di tenun.....	60
Gambar 3.61 Detail Pola Motif Pucuk Rebung Pada Karya 4 yang akan di tenun	60
Gambar 3.62 Pola Baris Pertama	61
Gambar 3.63 Memasang Benang Pada Alat	61
Gambar 3.64 Posisi Benang Lusi	62
Gambar 3.65 Ilustrasi Tenun Manik Baris Pertama.....	63
Gambar 3.66 Ilustrasi Cara Menenun Manik.....	63
Gambar 3.67 Proses Menenun Manik pada karya 1.....	64

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.68 Proses Menenun Manik pada Karya 2	64
Gambar 3.69 Proses Meneun Manik pada Karya 3	65
Gambar 3.70 Proses Menenun Manik pada Karya 4	65
Gambar 3.71 Memotong Benang Lusi	66
Gambar 3.72 Merapikan Benang Lusi	66
Gambar 4. 1 Karya 1	69
Gambar 4.2 Kalung Karya 1	70
Gambar 4.3 Anting Karya 1	71
Gambar 4.4 Gelang Karya 1	72
Gambar 4. 5 Proses pemasangan benang lusi pada loom	74
Gambar 4.6 Proses menenun manik baris pertama	74
Gambar 4.7 Karya I dengan teknik tenun	75
Gambar 4.8 Karya I dengan Teknik Merangkai/meronce	76
Gambar 4.9 Unsur Garis pada Karya I	76
Gambar 4.10 Unsur Bidang pada Karya 1	77
Gambar 4.11 Unsur warna pada Karya I	77
Gambar 4.12 Tekstur pada karya 1	78
Gambar 4. 13 Kesatuan Karya 1	78
Gambar 4. 14 keselarasan karya 1	79
Gambar 4.15 Keseimbangan Karya 1	79
Gambar 4.16 Irama karya 1	80
Gambar 4.17 Karya 2	81
Gambar 4.18 Kalung Karya 2	82
Gambar 4.19 Anting Karya 2	83
Gambar 4.20 Gelang Karya 2	84
Gambar 4.21 Karya 2 dengan teknik tenun	86
Gambar 4.22 Karya 2 dengan Teknik Merangkai/meronce	87
Gambar 4.23 Prinsip Garis pada Karya 2	87
Gambar 4.24 Prinsip Bidang pada Karya 2	88
Gambar 4.25 Unsur warna pada Karya 2	88
Gambar 4.26 Tekstur pada karya 2	89
Gambar 4.27 Kesatuan Karya 2	89

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.28 keselarasan karya 2.....	90
Gambar 4.29 Keseimbangan.....	90
Gambar 4.30 Prinsip Pusat Perhatian karya2.....	91
Gambar 4.31 Karya 3	92
Gambar 4.32 Kalung Karya 3	93
Gambar 4.33 Anting Karya 3	94
Gambar 4.34 Gelang Karya 3	95
Gambar 4.35 Karya 3 dengan teknik tenun	97
Gambar 4.36 Unsur Garis Pada Karya 3	98
Gambar 4.37 Unsur Bidang Pada Karya 3	98
Gambar 4.38 Unsur warna pada Karya 3	99
Gambar 4.39 Tekstur pada karya 3	99
Gambar 4.40 Kesatuan Karya 3	100
Gambar 4.41 keselarasan karya3.....	100
Gambar 4.42 Keseimbangan Karya 3	101
Gambar 4.43 Prinsip Pusat Perhatian karya 3.....	101
Gambar 4.44 Karya 4.....	102
Gambar 4.45 Kalung Karya 4	103
Gambar 4.46 Anting Karya 4	104
Gambar 4.47 Gelang Karya 4	105
Gambar 4.48 Karya 4 dengan Teknik Tenun.....	107
Gambar 4.49 Unsur Garis pada Karya 4	108
Gambar 4.50 Unsur Bidang pada Karya 4	108
Gambar 4.51 Unsur Warna pada Karya 4.....	109
Gambar 4.52 Tekstur pada Karya 4	109
Gambar 4.53 Prinsip Kesatuan pada Karya 4	110
Gambar 4.54 Keseimbangan pada Karya 4.....	110
Gambar 4.55 Prinsip Perhatian pada Karya 4	111

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Malik, Abdul dkk. (2004). *Corak dan Ragi Tenu Melayu RiauSeni*. Pekanbaru: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu dan AdiCita Yogyakarta.

Hendriyana, Husein, (2018). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press Bandung.

Marwati. 2000. *Diktat Disain Penyajian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sachari, Agus. 2005. *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.

Lestari, Dini. (2008). *Membuat Aneka Perhiasan dari Manik-Manik*. Jakarta: DeMedia Pustaka

Salam, Sofyan dkk. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar.

Libin, Nina (1998). *Tatted Lace of Beads, Teknik BEANILE LACE*. Berkeley, CA: LACIS.P. 112. ISBN 0-916896-93-5.

Gustami, S. P. (2007). *Butir-butir mutiara mutiara estetika timur: ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia*. Yogyakarta.prasista

Sanyoto, S.E. (2009). *Nirmana: elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta:Jalasutra

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber Jurnal

Roostika, R. (2012). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Produk Cenderamata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 3.

Indratmo, dan Gozali. 2016. Pengembangan model Cenderamata Etnik Dengan Muatan Kearifan Lokal Candi Sukuh Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Industri Kreatif di Kabupaten Karanganyar. *Brikolase*. Vol, No. 2

Rifa'I, dkk. (2017). Perancangan Model Bisnis Cenderamata Sebagai Implementasi *Social Entrepreneurship*. *Jurnal Teknoim*. Vol. 23 No. 3.

Nasrudin, 2016. Artefak Manik-manik dalam Perspektif Arkeologi (*Beads Artifact on Archeology Perspective*). *Jurnal Papua, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional*, 8, 81-94

Sona S, dan Pipin Tresna P. (2021) Penerapan *Beading Embroidery* dengan Kombinasi *Cabochon Technique* Sebagai Hiasan Pada *Evening Gown*. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*. Vol. 9 No. 2

Lutgardis Odilia Andinna, dan Adji Iswo Josef. Penerapan Teknik *Beading* Suku Dayak pada Produk Tas. *Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*. Vol. 4 No. 1

Sumber Skripsi

Alhayyu Bestari W. (2015) *Batik Bermotif Angklung pada Tirai Pintu*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Sumber Internet

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Bead_weaving. Diakses pada 16 Desember 2020.

<https://hurahura.wordpress.com/2018/02/21/peran-manik-manik-dari-dulu-hingga-sekarang/>. Diakses pada 16 Desember 2020.

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISTILAH

Seni Kriya: salah satu cabang bidang keilmuan seni visual yang ada di antara irisan dua bidang *fineart* dan *design*.

Corak: adalah bunga atau gambar (ada yang berwarna-warni) pada kain (tenun, anyaman, dan sebagainya).

Falsafah: anggapan, gagasan, dan sikap batin yang paling dasar yang dimiliki oleh orang atau masyarakat; pandangan hidup.

Pucuk rebung: adalah motif atau ragam hias yang dikenal di Minangkabau dan kawasan rumpun melayu seperti Palembang, Aceh, Riau, dan Lampung.

Elok: baik; bagus; cantik (tentang cerita, rupa, dan sebagainya).

Senonoh: tidak patut atau tidak sopan (tentang perkataan, perbuatan, dan sebagainya).

Perangai: sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatan; watak.

Wisatawan: orang yang berwisata; pelancong; turis.

Asimetris: keadaan dimana bagian/ruang sebelah kiri dan sebelah kanan dalam keadaan tidak sama muatannya bebannya.

Fauna: dunia hewan.

Flora: alam tumbuh-tumbuhan, tumbuhan yang terdapat di suatu daerah atau priode tertentu.

Geometris: bersangkut-paut atau berhubungan dengan geometri (cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang, ilmu ukur).

Motif: pola, corak, ragam.

Simetris: seimbang/sama kedua belah sisi-sisinya.

Tekstur: (barik), nilai raba, kualitas permukaan.

Fitria Ningsih, 2022

MOTIF PUCUK REBUNG KHAS RIAU SEBAGAI IDE PERANCANGAN CENDERAMATA DARI MANIK-MANIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Warna: kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan benda-benda yang dikenainya; corak rupa seperti merah, biru, hijau, dan lain-lain.

Lusi: benang yang disusun lurus secara vertikal.

Metode: Menguraikan langkah-langkah aktivitas tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian (uraian bersifat teknis dan operasional).

Pola: gambar yang dipakai untuk contoh batik; corak batik atau tenun; rasi atau suri; potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam pembuatan baju dan sebagainya.

Vertikal: tegak lurus dari bawah ke atas atau kebalikannya.

Horizontal: garis datar; mendatar.

Benang Pakan: benang yang dimasukkan melintang pada benang lungsin (ketika menenun kain).